

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, sumber daya manusia yang berkualitas harus disiapkan sedini mungkin untuk menghadapi tuntutan hidup yang semakin ketat persaingannya. Dalam mewujudkan tuntutan tersebut, salah satu caranya melalui bidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup dan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya.

Pendidikan dapat berupa pendidikan formal, nonformal dan informal. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Pendidikan sebagai salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsa. Setiap siswa yang duduk di bangku MI Swasta akan menerima berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan,

yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya mempunyai arti peran dan fungsi yang amat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis. Hal ini dapat dimengerti karena siswa adalah kelompok masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kemampuan yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. Dalam kaitan ini Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu wadah pembinaan yang sangat tepat.

Salah satu peranan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah melatih perkembangan keterampilan motorik (*motor ability*), kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Kemampuan mempelajari gerak merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar gerak motorik (*motor ability*).

Gerak motorik (*motor ability*) dapat diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam berolahraga. *Motor ability* adalah proses dimana seorang individu mengembangkan kemampuan geraknya menjadi respon yang terkoordinasi, terkontrol, dan teratur.

Perkembangan motor *ability* penting dipelajari dan dipahami baik guru maupun siswa pada saat pembelajaran penjas karena apabila siswa memiliki kemampuan gerak yang baik siswa akan memiliki dasar untuk menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya. Motor *ability* yang baik sangat mendukung bagi keterampilan gerak olahraga yang lebih kompleks bagi siswa. Untuk mengembangkan atau meningkatkan motor *ability* siswa diperlukan proses kegiatan belajar mengajar sesuai karakteristik anak.

Siswa yang memiliki tingkat motor *ability* yang baik, akan cenderung lebih mudah dalam melakukan keterampilan olahraga daripada yang motor *ability*nya kurang baik. Keterampilan motorik bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam cabang olahraga saja, tetapi akan membantu pula memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Bina Insani Muslim Bekasi didapatkan hasil kurang maksimalnya keterampilan gerak peserta didik. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan kompleks seperti berlari, melempar, melompat, menghindar, menyeimbangkan tubuh, dan lain-lain. Ketika pembelajaran olahraga berlangsung terdapat beberapa anak yang kurang antusias untuk melakukan olahraga secara aktif. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keterampilan gerak motorik peserta didik. Perkembangan motorik dasar penting dipelajari dan dipahami baik guru maupun peserta didik pada saat

pembelajaran olahraga karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan perkembangannya yang terbentuk dalam penguasaan keterampilan gerak sehingga apabila peserta didik memiliki kemampuan gerak yang baik akan memiliki dasar untuk menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya.

Aspek-aspek perkembangan motorik dasar penting dipelajari dan dipahami baik guru maupun peserta didik pada saat pembelajaran penjas karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan perkembangannya yang terbentuk dalam penguasaan keterampilan gerak sehingga apabila peserta didik memiliki kemampuan gerak yang baik peserta didik akan memiliki dasar untuk menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Survei Motor *Ability* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Bina Insani Muslim Bekasi”.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka masalah di dalam penelitian yang sederhana ini dibatasi pada tingkat motor ability:

- a. Penelitian membahas motor ability siswa kelas V Sekolah Dasar Bina Insani Muslim Bekasi.

- b. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Bina Insani Muslim Bekasi.
- c. Komponen Motor ability tes yang dilakukan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana tingkat motor *ability* siswa peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Bina Insani Muslim Bekasi?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana tingkat motor ability siswa kelas V di Sekolah Dasar Bina Insani Muslim Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

- a. Secara Teoritis
 - 1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan pedoman dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama.
 - 2. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan kemampuan motorik. Hal ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran PJOK.

b. Secara Praktis

1. Bagi sekolah

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah kemampuan motorik.

3. Bagi Guru

Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang kemampuan motorik pada siswa sekolah dasar terutama siswa kelas V.

4. Bagi Peserta Didik

Setelah diketahui kemampuan kemampuan motorik yang ada pada siswa, maka setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan gerak sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam skripsi ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Survei

Mengungkapkan bahwa penelitian survei merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dengan beberapa tujuan diantaranya mendeskripsikan

keadaan apa adanya saat itu, mengidentifikasi keadaan saat ini untuk dibandingkan, serta menentukan hubungan sesuatu.

2. Motor *Ability*

Motor *ability* adalah kemampuan umum seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan seperti kecepatan, daya tahan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan.